

## ABSTRACT

To minimize illegal actions occurring in Karimunjawa National Park (KNP), the authority gave economic assistances in form of financial support and tools to several local groups in order to develop livelihoods that do not destroy ecosystems. However, evaluation of the economic assistances has only been examined in terms of its economic impact to the recipients. The objectives to be achieved in this study are to understand differences in attitudes and knowledge between groups that regularly interact with KNP staff and those who do not; to examine how knowledge about ecosystem relate to attitudes toward management of KNP. The research was conducted with qualitative methods by interviewing the assistances recipients

People receiving economic assistances from KNP authority generally support the concept of conservation. However, members of groups with less interaction with the national park staff had less knowledge and awareness about ecosystem conservation, while members of a group with regular interaction had more knowledge and positive attitudes toward conservation policy. There is a tendency that knowledge about ecosystems both functions and activities which can destruct them relate to attitude toward national park. Assistance recipients who do not know the funtion of ecosystem and activities that can can destruct it, expressed negative attitude toward few issues such as timber foreclosure.

Keywords: knowledge, attitudes, national park, ecosystems, Karimunjawa

## INTISARI

Untuk meminimalisir tindakan ilegal di Taman Nasional Karimunjawa (TNKJ), otoritas memberikan bantuan ekonomi dalam bentuk keuangan dan alat untuk beberapa kelompok masyarakat dalam rangka mengembangkan mata pencaharian yang ramah lingkungan. Akan tetapi, evaluasi bantuan ekonomi tersebut baru dianalisa dari segi dampak ekonominya terhadap penerima. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memahami perbedaan dalam sikap dan pengetahuan antara kelompok yang secara teratur berinteraksi dengan staf TNKJ dan mereka yang tidak; dan juga untuk melihat bagaimana pengetahuan tentang ekosistem berhubungan dengan sikap terhadap pengelolaan TNKJ. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan mewawancarai para penerima bantuan

Orang yang menerima bantuan dari otoritas TNKJ umumnya mendukung konsep konservasi. Namun, anggota kelompok yang jarang berinteraksi dengan staf taman nasional memiliki pengetahuan dan kesadaran yang kurang tentang konservasi ekosistem, sementara anggota kelompok yang berinteraksi secara reguler memiliki lebih banyak pengetahuan dan sikap positif terhadap kebijakan konservasi. Ada kecenderungan bahwa pengetahuan tentang ekosistem baik fungsi maupun kegiatan yang dapat merusaknya berhubungan dengan sikap terhadap taman nasional. Penerima bantuan yang tidak tahu fungsi ekosistem dan kegiatan yang dapat merusaknya, menyatakan sikap negatif terhadap beberapa masalah seperti penyitaan kayu.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, taman nasional, ekosistem, Karimunjawa